

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bagaimana penggunaan komunikasi interpersonal berbasis media baru di badan sosial mardi wuto

Media baru adalah suatu media yang membantu proses komunikasi interpersonal di Badan Sosial Mardi Wuto Yogyakarta. Komunikasi interpersonal berbasis media baru dilakukan dengan menggunakan aplikasi media sosial *Whatsapp* dengan menggunakan *Google Talkback*. *Google talkback* sebagai alat bantu dalam membaca layar pada *smartphone* pada penyandang tunanetra. *Screen Reader* untuk *smartphone* diperlukan untuk membantu tunanetra agar bisa menggunakan *smartphone* dan berkomunikasi dengan sesama penyandang tunanetra dan orang yang tidak memiliki disabilitas netra sekalipun.

2. Bagaimana efektifitas komunikasi interpersonal berbasis media baru

Dalam komunikasi interpersonal berbasis media baru ada 5 dimensi yang menjadi tolak ukur untuk mengatakan bahwa komunikasi interpersonal berbasis media baru akan berjalan dengan efektif sebagai komunikasi interpersonal berbasis media baru.

Pertama, dimensi keterbukaan dalam badan sosial mardi wuto adalah ketika semua anggota di dalam grub tersebut dapat membagikan informasi di

dalam grup hal ini bahkan, hal yang pribadi pun dibagikan. Dalam sisi lainnya adanya ketertutupan dari anggota kepada pengurus ketika terjadi permasalahan yang terjadi di dalam badan sosial, dengan kata lain keterbukaan adalah kepada sesama tunanetra namun tidak pada orang yang tidak disabilitas netra. Jika dilihat dari ciri-ciri komunikasi interpersonal adanya kesesuaian dengan teori yang menyatakan komunikasi interpersonal tidak harus bertatap muka, hal ini dibuktikan dalam Badan Sosial Mardi Wuto.

Kedua, dimensi empati di dalam grup Badan Sosial Mardi Wuto paling terlihat antara anggota ketika ada anggota yang mengalami tindakan kejahatan karena keterbatasan mereka dan pengurus akan memiliki rasa empati ketika dalam grup anggota Badan Sosial Mardi Wuto banyak yang merasa terganggu dengan kegaduhan internal yang di buat oleh sebagian anggota grup.

Ketiga, sifat mendukung dalam grup ini terlihat jika ada anggota baru yang menjadi tunanetra atau ada anggota yang baru menggunakan *android* maka, teman-teman Badan Sosial Mardi Wuto akan mendukung dengan cara berbagi ilmu dan pengalaman. Sifat mendukung dalam sesama anggota grup Badan Sosial Mardi Wuto Yogyakarta sangat erat apalagi terhadap anggota yang ingin belajar menggunakan *media sosial*. Namun, Sikap kurang mendukung juga banyak terjadi ketika ada anggota yang tidak senang dengan perbuatan anggota lain, maka akan terjadi kegaduhan karena penyandang tunanetra akan langsung mengutarakan permasalahan di dalam grup dan akan menimbulkan kegaduhan-kegaduhan.

Keempat, Dimensi sifat positif adalah ketika Badan Sosial Mardi Wuto mengakomodir berbagai keinginan dari anggota dan membuat wadah untuk berkreasi anggota Badan Sosial Mardi Wuto dan penyandang tunanetra dalam Badan Sosial Mardi Wuto memiliki kemampuan yang lebih di bidang teknologi karena adanya berbagai pelatihan yang di usulkan oleh anggota badan sosial. Sikap negatif pada penyandang tunanetra di dalam Badan Sosial Mardi Wuto adalah mudah tersinggung dengan perkataan dari orang lain, hal ini terjadi penyandang tunanetra sangat peka terhadap perkataan yang disampaikan.

Kelima, dimensi kesetaraan dalam Badan Sosial Mardi Wuto adalah kesetaraan yang ada di dalam grup Badan Sosial Mardi Wuto dapat dilihat dari pengurus yang mengizinkan adanya anggota yang membagikan informasi yang dinilai bermanfaat bagi grup, maka tidak akan ada larangan. Kesetaraan dengan orang yang lain tidak lepas dari adanya media baru yang membuat penyandang tunanetra juga dapat setara dengan orang yang normal dalam berkomunikasi dalam media baru. Kesetaraan akan membuat proses komunikasi berjalan dengan baik, kemudian akan menghasilkan komunikasi efektif.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Badan Sosial Mardi Wuto maupun penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Badan Sosial Mardi Wuto Yogyakarta

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa dengan adanya komunikasi interpersonal antara anggota dengan menggunakan media baru maka, Badan

Sosial Mardi Wuto diharapkan lebih mengakomodir kebutuhan-kebutuhan anggota tunanetra dengan memperbanyak pelatihan-pelatihan cara menggunakan *smartphone*, memang anggota akan mempelajari bagaimana menggunakan *smartphone* namun, untuk penyamarataan pengetahuan di bidang media diharapkan ada pelatihan khusus tentang bagaimana cara menggunakan *smartphone* bagi tunanetra.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya peneliti berharap akan ada penelitian lanjutan yang membahas tentang perkembangan aplikasi-aplikasi yang di pakai oleh tunanetra di Badan Sosial Mardi Wuto Yogyakarta. Perkembangan komunikasi yang dilakukan tunanetra pada saat ini adalah ketika aplikasi lain seperti *Instagram* dan *Telegram* dapat dibaca dengan baik oleh *Google Talkback*, hal ini menarik untuk diteliti karena merupakan perkembangan dari penelitian ini.